

## **PENERAPAN LATIHAN RANGE OF MOTION TERHADAP KEKUATAN OTOT PADA LANSIA DENGAN STROKE DI DESA SRATEN**

Ahmad Akbar Setiono<sup>1</sup>, Dewi Kartika Sari<sup>2</sup>  
[ahmadabayy@gmail.com](mailto:ahmadabayy@gmail.com)  
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

### **ABSTRAK**

**Latar belakang :** Menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2018, menunjukkan sekitar 7,75 juta orang meninggal karena stroke. Beberapa akibat dapat terjadi pada penderita stroke salah satunya adalah kelemahan otot. Upaya yang dapat dilakukan sebagai teknik terapi *non farmakologis* untuk meningkatkan kekuatan otot yaitu dengan *range of motion*. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan skala kekuatan otot sebelum dan sesudah penerapan *range of motion* terhadap peningkatan kekuatan otot pada lansia di Sragen. **Metode :** Peningkatan kekuatan otot dilakukan dengan *range of motion* pada lansia dengan metode penelitian *One Group Pretest Posttest*. Merupakan penelitian yang dilakukan dengan membandingkan data sebelum dan sesudah penerapan, kemudian dilihat ada tidaknya perubahan setelah dilakukan *range of motion*. **Hasil :** Penanganan kelemahan kekuatan otot dengan terapi *range of motion* yang diberikan sebanyak dua kali dalam satu hari. Terapi ini diberikan selama 7 hari, terapi dilakukan 15 menit. Terapi ini dapat meningkatkan kekuatan otot. **Kesimpulan :** Terapi *range of motion* dapat meningkatkan kekuatan otot pada penderita stroke.

**Kata Kunci :** Stroke, Lansia, Kekuatan Otot, Range of Motion